

ABSTRAK

Siti Nurul Badriyah, NIM : 1410110223, Judul Skripsi : Penerapan Pendidikan Islam Terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus. Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2018.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui deskripsi penerapan pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus. 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru waka kurikulum, Sarpras, komite sekolah dan siswa. Proses analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam kudus merupakan seluruh komponen dalam pendidikan yang di internalisasikan berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal tersebut diharapkan bisa mencetak karakter peserta didik mempunyai jiwa Islami secara sempurna atau *kaffah*. Keterpaduan ini meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu akhlak/perilaku, ibadah, akademik, dan kemandirian. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur penting dalam pendidikan Islam terpadu. Apabila aspek-aspek tersebut diinternalisasikan dengan baik, maka Penerapan pendidikan Islam terpadu dapat dilihat hasilnya secara nyata. Tujuan dan kurikulum pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam kudus, diantaranya : *pertama*, tujuan pendidikan di SMPIT Al-Islam kudus sesuai dengan Visi dan Misi sekolah. *Kedua*, kurikulum pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam kudus menggunakan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dan kurikulum khas JSIT. 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus, di antaranya : *pertama*, faktor pendukung antara lain : SDM (Sumber Daya Manusia), Program-program, Sarpras (sarana dan Prasarana), Pelatihan guru secara rutin, Peningkatan ruhiyah guru secara rutin, Peran komite dan orang tua. *Kedua*, faktor penghambat, yaitu Adanya gadget, SDM (Sumber Daya Manusia) yang belum sepenuhnya memenuhi standar, Pelaksanaan program yang belum maksimal, Kurangnya guru tutor, dan Keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, tenaga pendidik, dan semua pihak yang membutuhkan dilingkungan IAIN Kudus.

Kata Kunci : Pendidikan Islam Terpadu